

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PARITAS DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI BPM BUNDA YUSIDA EDWAR TAHUN 2020

Dewi Ciselia & Elvira Dwi Septia

Program Studi D-III Kebidanan Stikes Pembina Palembang Jln. Jenderal Bambang Utuyo 179 Palembang

Email : ciseliadewi@gmail.com

Abstrak : Menurut data WHO (World Health Organization) kematian ibu masih cukup tinggi, setiap hari seluruh dunia sekitar 750 perempuan meninggal akibat komplikasi dalam kehamilan atau persalinan. Pada tahun 2014 terdapat 288.000 Perempuan meninggal selama dan setelah masa kehamilan serta persalinan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan paritas dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di BPM Yusida Edward Palembang Tahun 2020. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat survey analitik dengan rancangan survey cross sectional yaitu penelitian dimana data variabel Independen (Pengetahuan, paritas) dan data Variabel Dependen yaitu (kejadian Anemia pada Ibu Hamil). Populasi dalam penelitian adalah seluruh ibu hamil yang datang ke BPM Yusida Edward Palembang dari November – Desember 2017 yang berjumlah 31 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik accidental sampling yaitu metode pengambilan sampel dengan memilih siapa yang kebetulan ada / jumpai. Instrumen data yang digunakan yaitu berupa kuesioner Analisa data univariat dan bivariat. Hasil penelitian ini menunjukkan anemia pada ibu hamil (58,1%) lebih banyak dibandingkan ibu yang tidak anemia (41,9%). Tingkat pengetahuan baik (45,2%) lebih sedikit dibandingkan pengetahuan kurang (54,8%). Tingkat paritas tinggi (45,2%) lebih sedikit dibandingkan paritas rendah (54,8%). Dari statistik uji Chi- square yang membandingkan p-value dengan tingkat p value pada variabel pengetahuan 0,004, pada variabel paritas didapatkan hasil p value 0,009 berarti lebih kecil dari hasil p value 0,05, Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan, dan paritas ibu hamil dengan kejadian anemia di BPM Bunda Yusida Edward Palembang Tahun 2020.

Kata Kunci : **Kejadian Anemia, Pengetahuan, Paritas**

Daftar pustaka : **38 (2015-2017)**

Abstract : According to the WHO (World Health Organization) data the death of mother is still high, everyday in whole of the world around 750 women died because of complication inside pregnancy or childbirth. In 2014 reached 288.000 women died during and after gestation period and labour. The aims of this research is to find out the correlation between knowledge and parity with anemia occurrence in expectant in Yusida Edward Apprentice Palembang year 2020. The design of the research used was quantitative research which survey analytic with cross sectional survey design namely research where Independent Variable data (knowledge, parity) and Dependent Variable namely (Anemia occurrence in expectant mother). The population in this research is all expectants who come to Bunda Ceria Apprentice Palembang from November – December 2017 amount 31 people. Sample retrieval technique by using sampling accidental technique namely sample retrieval method by choosing who happens to be. Data Instrument used is questioner data analysis of univariate and bivariate. The result of this research showed anemia in pregnant mother (58,1%) more than if compared with the mother who isn't anemia (41,9%). Good knowledge level (45,2%) is more little than if compared with lack of knowledge (54,8%). High parity level (45,2%) is more little than if compared with low parity (54,8%). From statistic of chi-square test that compare ρ -value with ρ -value rate in knowledge variable 0,004, in parity variable obtained result of ρ -value 0,009 it means it's more little than result ρ -value 0,05, the conclusion of this research is that there is a significant correlation between knowledge and expectant's parity with anemia occurrence in Yusida Edward Apprentice Palembang Year 2020.

Key Words : **Anemia Occurance, Knowledge, Parity**

Bibliography : **38 (2015-2017)**

1. PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization (WHO) Menurut *World Health Organization* (WHO) kematian ibu masih cukup tinggi, setiap hari seluruh dunia sekitar 750 perempuan meninggal akibat komplikasi dalam kehamilan atau persalinan. Pada tahun 2014 terdapat 288.000 Perempuan meninggal selama dan setelah masa kehamilan serta persalinan. (WHO, 2015).

Tingginya angka kematian ibu di Indonesia masih merupakan masalah yang menjadi prioritas di bidang kesehatan. Penyebab kematian langsung dapat bersifat medik maupun non medik. Faktor non medik diantaranya keadaan kesejahteraan ekonomi keluarga, pendidikan ibu, lingkungan hidup dan perilaku. Faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi status kesehatan ibu, dimana status kesehatan ibu merupakan faktor penting penyebab kematian ibu. (Prawiroharjo, 2015).

Kematian ibu di Indonesia secara umum disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, penyebab obstetri langsung meliputi perdarahan 28%, preeklampsia/eklampsia 24%, infeksi 11%, sedangkan penyebab tidak langsung yaitu adanya permasalahan nutrisi meliputi anemia pada ibu hamil 30%. Kekurangan energi kronis 37%, serta ibu hamil dengan konsumsi energi dibawah kebutuhan minimal 44,2%. (Depkes RI, 2017).

Angka kematian ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan kesehatan di Indonesia. Kematian ibu dapat terjadi karena anemia. Angka kematian ibu menunjukkan bahwa angka kematian ibu adalah 60% untuk ibu-ibu yang anemia dan 19,7% untuk mereka yang non anemia. Kematian ibu 15-20 secara langsung atau tidak langsung berhubungan dengan anemia. Anemia pada kehamilan juga berhubungan dengan meningkatnya kesakitan ibu (Amalia, 2017).

Di Indonesia diperkirakan setiap harinya terjadi 40 kasus anemia, dan 20 perempuan meninggal dunia karena kondisi tersebut. Tingginya angka ini disebabkan oleh rendah pengetahuan ibu dan kesadaran pada ibu

hamil akan bahaya anemia dalam kehamilan cenderung muncul pada kehamilan Trimester 1 dan III (Yuliatin, 2017).

Prevalensi anemia di Indonesia Pada tahun 2017 angka kejadian anemia masih cukup tinggi yaitu sekitar 40-50 juta jiwa, anemia defisiensi besi mencapai 20-33%, parahnya lagi anemia dialami wanita hamil dengan batas bawah Hb 11 gr/dL (Kamidah, 2017).

Jumlah penderita anemia pada tahun 2016 sebanyak 40 orang meninggal, Sedangkan pada tahun 2017 ibu hamil yang menderita anemia sebanyak 35 orang, sedangkan pada tahun 2017 penderita anemia mengalami penurunan sebanyak 30 orang. (Dinas Kesehatan Provinsi Palembang 2017).

Menurut data dari dinas kesehatan kota Palembang angka kejadian anemia pada tahun 2016 sebanyak 499 ibu yang terkena anemia (1,56%) dari 31.870 ibu yang hamil, sedangkan pada tahun 2017 mengalami penurunan yaitu sebanyak 1.000 ibu yang terkena anemia (3,30%) dari 24.500 ibu hamil (Dinkes Palembang, 2017).

Bahaya anemia pada kehamilan menyebabkan berkurangnya daya konsentrasi, kemampuan akademik menurun, mudah merasa lelah, jantung berdetak lebih cepat, warna kulit menjadi pucat, latergi, gangguan pada janin yang di kandung, menghambat pertumbuhan fisik, dampak menimbulkan resiko bayi lahir dengan berat badan yang kurang, (Walyani, 2015)

Dalam penanganan masalah anemia kehamilan peran bidan sangatlah dibutuhkan, standar kompetensi asuhan antenatal yang bermutu tinggi untuk mengoptimalkan kesehatan selama kehamilan yang meliputi deteksi dini, pengobatan, atau rujukan untuk komplikasi tertentu. dalam melakukan ANC terpadu dimana salah satu komponen pelayanan kesehatan ibu hamil yaitu pemberian zat besi sebanyak 90 tablet (Fe 3), (Suryani, 2016).

Menurut Purwandari dkk (2016) faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil yaitu paritas, umur, kunjungan Antenatal Care (ANC) dan konsumsi tablet zat besi (Fe). Sedangkan menurut Irianto (2015) anemia pada ibu hamil

disebabkan karena kehamilan berulang dalam waktu singkat. Cadangan zat besi ibu yang sebenarnya belum pulih akhirnya terkuras untuk keperluan janin yang dikandung berikutnya. Itulah sebabnya pengaturan jarak kehamilan menjadi penting untuk diperhatikan sehingga ibu siap untuk menerima janin kembali tanpa harus menghabiskan cadangan besinya.

Berdasarkan hasil penelitian oleh Oktafirananda dkk (2017) dengan judul Mengetahui Faktor Yang Berhubungan Dengan Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Simpang Kiri Desain penelitian ini adalah survei analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini berjumlah 55 orang dan sampel dalam penelitian ini seluruh ibu hamil trimester III. Teknik analisa data univariat dan bivariat dengan uji chi-squar. Hasil penelitian didapatkan dari 55 responden 27 orang anemia dan 24 orang tidak anemia, berdasarkan uji chi square kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan anemia diperoleh nilai $p = 0,021 < 0,05$, hubungan paritas dengan anemia pada ibu hamil trimester III di diperoleh nilai $p = 0,006 < 0,05$, hubungan pendidikan dengan Anemia pada ibu hamil trimester III diperoleh nilai $p = 0,032 < 0,05$. Kesimpulan dalam penelitian ini ada hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe, pendidikan, paritas dengan Anemia pada ibu hamil trimester III. Disarankan kepada Puskesmas Simpang Kiri untuk memberikan penyuluhan tentang cara mengkonsumsi tablet Fe yang benar dan membuat poster-poster bahaya anemia pada ibu hamil serta upaya pencegahan anemia pada ibu hamil.

Berdasarkan hasil penelitian oleh Setyatama, dkk (2017) dengan judul Hubungan Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil dalam mengkonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisaput didapatkan hasil bahwa responden yang patuh mengkonsumsi mengkonsumsi tablet Fe, relatif lebih sedikit yang mengalami kejadian anemia (40%), dibandingkan dengan responden yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yang mengalami kejadian anemia dalam

kehamilan (30%). Begitu pula sebaliknya, bahwa responden yang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe, relatif lebih banyak yang mengalami kejadian anemia dalam kehamilan (50%), dibandingkan responden yang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe, yang tidak mengalami anemia dalam kehamilan (36,67%). Berdasarkan perhitungan *Chi square* dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai p sebesar 0,001 Karena nilai $p < \alpha$ berarti secara statistik hasil pengujian signifikan, atau menolak H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah desa Kalisapu kecamatan Slawi Kabupaten Tegal.

Berdasarkan hasil penelitian Anggraini dengan judul Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang Tahun 2017. Hasil uji statistik di peroleh nilai p -value 0,002 berarti jika p -value $< 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Dari hasil analisis diketahui nilai odds ratio = 11,700 pada rentang 2,621-52,219, artinya ibu hamil dengan kelompok paritas risiko tinggi mempunyai risiko 11,700 kali untuk mengalami anemia berat dan Ada Hubungan yang Bermakna antara Faktor Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi Tahun 2017 dengan p -value 0,022. Berdasarkan survei awal yang dilakukan dengan wawancara terhadap ibu hamil di Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulusalam pada bulan Juli 2017, diketahui 10 Ibu hamil trimester III terdapat 3 ibu hamil trimester III yang mengalami anemia berat, sedangkan 4 orang ibu hamil trimester III mengalami anemia sedang dan 3 orang ibu hamil trimester III tidak mengalami anemia. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil trimester III. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Simpang Kiri Kota Subulusalam

Provinsi Aceh Tahun 2017.

2. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini adalah penelitian survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Pada penelitian ini variabel dependen adalah kejadian anemia pada ibu hamil variable independen adalah pengetahuan dan paritas.

Dalam penelitian ini yang di jadikan populasi adalah seluruh Ibu hamil yang berkunjung Di BPM Yusida Edward dari November – Desember 2020.

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan tehknik *accidental sampling* yaitu metode pengambilan sampel dengan memilih siapa yang kebetulan ada atau dijumpai.

3. HASIL PENELITIAN

Analisa Univariat

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian Anemia

N o	Kejadian Anemia	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1.	Anemia	18	58,1
2.	Tidak Anemia	13	41,9
Total		31	100

(Sumber : Data Primer, 2017)

Berdasarkan tabel 1 di atas diketahui bahwa ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 18 orang (58,1%) lebih banyak dibandingkan jumlah ibu hamil yang tidak mengalami anemia 13 orang (41,9%).

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan

N o	Pengetahuan	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1.	Baik	14	45.2
2.	Kurang	17	54.8
Total		31	100

(Sumber : Data Primer, 2017)

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 31 responden, ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 14 orang (45.2%), sedangkan ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang lebih banyak

yaitu sebanyak 17 orang (54.8%).

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Paritas

N o	Paritas	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1.	Paritas Tinggi	14	45.2
2.	Paritas Rendah	17	54.8
Total		31	100

(Sumber : Data Primer, 2017)

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 31 responden, ibu hamil yang memiliki paritas tinggi sebanyak 14 orang (45.2%), lebih sedikit dibandingkan ibu hamil yang memiliki paritas rendah yaitu sebanyak 17 orang (54.8%).

Analisa Bivariat

Tabel 4

Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Anemia

Pengetahuan	Kejadian Anemia				Jumlah		P Value
	Anemia		Anemia		N	%	
	N	%	N	%	N	%	
Baik	4	22,2	10	76,9	14	100	0,004
Kurang	14	77,8	3	23,1	17	100	
Jumlah	18		13		31	100	

(Sumber : Data Primer, 2017).

Berdasarkan data pada tabel 4 di atas didapatkan bahwa dari 31 responden, dari 14 orang ibu hamil dengan pengetahuan baik sebanyak 4 orang (22,2%) yang mengalami anemia sedangkan yang tidak mengalami anemia berjumlah 10 orang (76,9%) sedangkan dari 17 orang ibu dengan pengetahuan kurang yang mengalami anemia sebanyak 14 orang (77,8%), sedangkan yang tidak mengalami anemia berjumlah 3 orang (23,1%). Hasil uji *Chi Square* didapatkan *p value* = 0,004 lebih kecil dari $\leq 0,05$. Ini berarti ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kejadian anemia di BPM Yusida Edward Palembang Tahun 2017, sehingga hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian anemia diterima, dan hipotesis nol (H_o) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan jadian ditolak dengan terbukti secara statistik.

Tabel 5
Hubungan Paritas dengan Kejadian Anemia

Pengetahuan	Kejadian Anemia				Jumlah		P Value
	Anemia		Anemia		N	%	
	N	%	N	%			
Paritas Tinggi	12	66,7	2	15,4	14	100	0,009
Paritas Rendah	6	33,3	11	84,6	17	100	
Jumlah	21		9		31		

(Sumber : Data Primer, 2017).

Berdasarkan data pada tabel 5 di atas didapatkan bahwa dari 31 responden, dari 14 orang ibu hamil dengan paritas tinggi terdapat 12 orang (66,7%) yang mengalami anemia sedangkan yang tidak mengalami anemia yaitu 2 orang (15,4%), sedangkan ibu hamil dengan paritas rendah sebanyak 17 orang yang mengalami anemia sebanyak 6 orang (33,3%), sedangkan yang tidak mengalami anemia berjumlah 11 orang (84,6%).

Hasil uji statistik *chi square* di dapatkan *p value* = 0,009 lebih kecil $\leq 0,05$ Ini berarti ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan kejadian anemia di BPM Yusida Edward Palembang tahun 2020, sehingga Hipotesis Alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara paritas dengan kejadian anemia diterima, dan hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara paritas dengan kejadian anemia ditolak dengan terbukti secara statistik.

4. PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini variabel dependen (Kejadian Anemia) dikategorikan menjadi dua yaitu Anemia jika kadar HB ibu hamil < 11 gr% dan tidak anemia jika kadar HB ibu hamil trimester II dan III ≥ 11 gr%.

Pada penelitian ini jumlah responden sebanyak 31 orang. pada ibu anemia sebanyak 18 orang (58,1%) sedangkan yang tidak mengalami anemia berjumlah 13 orang ibu (41,9%) responden.

Sesuai dengan teori tentang anemia yakni suatu kondisi dimana jumlah dan ukuran sel darah merah atau konsentrasi hemoglobin (HB) dibawah nilai batas normal, akibatnya dapat mengganggu kapasitas darah untuk

mengangkut oksigen kesekitar tubuh (WHO, 2016)

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurjana (2016) tentang “Hubungan pengetahuan Paritas Ibu dengan Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Bangetayu Kecamatan Genuk Kota Semarang” Didapatkan dari 44 responden yang anemia berjumlah 22 orang (61,4%) responden yang tidak mengalami anemia sebanyak 17 orang (38,6%) responden.

Dari hasil penelitian, peneliti berasumsi bahwa ibu hamil yang mengalami kejadian anemia lebih banyak dikarenakan ibu tidak mengerti pentingnya nutrisi yang bergizi seimbang selama kehamilan, sehingga menyebabkan banyaknya kejadian anemia pada kehamilan.

Pada penelitian ini jumlah responden sebanyak 31 orang ibu hamil dengan pengetahuan baik sebanyak 14 orang (45,2%) sedangkan ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang lebih banyak yaitu sebanyak 17 orang (54,8%)

Sesuai dengan teori tentang Pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” (apa yang diketahui orang) dan ini terjadi setelah orang tersebut melakukan penginderaan terhadap objek tertentu, perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan bersifat langgeng dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Prasetyha,2017)

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Purbadewi, (2016) yang berjudul hubungan tingkat pengetahuan anemia terhadap ibu hamil di Puskesmas Moyudun Sleman Yogyakarta, dari responden sebanyak 20 orang (84,1%) yang mengalami anemia sebanyak 11 orang (55%) yang tidak anemia sebanyak 9 orang (45%). Sedangkan pengetahuan baik sebanyak 13 orang (65%) dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 7 orang (35%)

Dari hasil penelitian, peneliti berasumsi bahwa banyak ibu hamil dengan pengetahuan rendah terhadap anemia dikarenakan kurang informasi tentang bahaya anemia dalam kehamilan sehingga ibu tidak paham sehingga menyebabkan ibu tidak memperhatikan pentingnya gizi selama kehamilan.

Pada penelitian ini paritas dibagi menjadi dua kategori yaitu paritas tinggi (jika ibu memiliki anak ≥ 3) dan paritas rendah (jika ibu memiliki anak < 3). Berdasarkan hasil penelitian melalui analisa univariat didapatkan dari 31 responder terdapat 14 orang (45,2%), ibu yang memiliki paritas tinggi lebih rendah dari ibu yang memiliki paritas rendah yaitu sebanyak 17 orang (54,8%)

Sesuai dengan teori tentang Paritas adalah jumlah anak yang telah dilahirkan seorang ibu baik lahir hidup maupun mati dan paritas ini dibedakan menjadi primipara, multipara dan grandemultipara (Parawiroharjo, 2015).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Isyani Rahmawati, 2016) di desa Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo dengan judul Hubungan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di desa Tawang Sari tahun 2016. Didapatkan dari responden paritas tinggi berjumlah 22 orang (47,8%) responden, lebih sedikit dibandingkan dengan responden paritas rendah yang berjumlah 24 orang (52,2%) responden.

Dari hasil penelitian, peneliti berasumsi bahwa ibu dengan paritas rendah lebih banyak dikarenakan ibu hamil sudah memahami tentang pentingnya penggunaan alat kontrasepsi untuk menjarangkan dan menghentikan kehamilan, sehingga mencegah dari kehamilan yang terlalu banyak yang dapat menyebabkan resiko tinggi pada ibu.

Berdasarkan hasil penelitian, ibu yang pengetahuan baik sebanyak 14 orang (45,2%) responden. dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 17 orang (54,8%) responden. Hasil uji *chi square* di dapatkan *p value* = 0,004 lebih kecil dari $\leq 0,005$. Ini berarti ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kejadian anemia di BPM Yusida Edward Palembang Tahun 2020.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Oktafirananda (2017) tentang Hubungan pengetahuan anemia pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Simpang Kiri bahwa 36 responden orang memiliki

pengetahuan tentang anemia pengetahuan baik orang sebanyak 16 orang, ibu hamil dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 20 orang Hasil uji statistik Chi-Square diperoleh nilai $p = 0,04$. Hal ini berarti karena nilai $p < 0,05$ dan dengan ini demikian H_0 dan H_a diterima yaitu ada hubungan pengetahuan pada ibu hamil

Dari hasil penelitian, peneliti berasumsi bahwa adanya hubungan pengetahuan dengan kejadian anemia dikarenakan pengetahuan yang kurang menyebabkan ibu tidak mengetahui tentang pentingnya nutrisi yang seimbang selama kehamilan.

Berdasarkan hasil penelitian, melalui terdapat paritas tinggi sebanyak 14 orang (45,2%), ibu yang memiliki paritas tinggi lebih rendah dari ibu yang memiliki paritas rendah yaitu sebanyak 17 orang (54,8%). Hasil uji *chi square* di dapatkan *p value* = 0,009 lebih kecil $\leq 0,05$ Ini berarti ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan kejadian anemia di BPM Yusida Edward Palembang tahun 2017.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Isyani Rahmawati, 2016) di desa Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo dengan berjudul penelitian paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil di desa Tawang Sari tahun 2016. Didapatkan dari responden paritas tinggi berjumlah 22 orang (47,8%) responden, lebih sedikit dibandingkan dengan responden paritas rendah yang berjumlah 24 orang (52,2%) responden. tentang hubungan antara paritas dengan kejadian anemia di desa Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo, bahwa ada hubungan antara paritas terhadap kejadian anemia pada ibu hamil yang ditunjukkan oleh nilai *p value* = $0,01 < \alpha (0,05)$. Artinya ada hubungan yang bermakna antara paritas dengan kejadian anemia pada hamil.

Dari hasil penelitian, penelitian berasumsi bahwa ibu dengan paritas tinggi sangat berpengaruh untuk terjadinya anemia dikarenakan fungsi organ reproduksi yang sudah mengalami penurunan sehingga dapat menyebabkan anemia dalam kehamilan. Sedangkan ibu dengan paritas rendah lebih banyak dikarenakan ibu hamil sudah memahami tentang pentingnya penggunaan

alat kontrasepsi untuk menjarangkan dan menghentikan kehamilan, sehingga mencegah dari kehamilan yang terlalu banyak yang dapat menyebabkan resiko tinggi pada ibu.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada bulan November - Desember di BPM Yusida Edward Palembang tahun 2020 dengan judul Hubungan Pengetahuan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di BPM Yusida Edward Palembang tahun 2020, yang menjadi sampel penelitian sebanyak 31 responden, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

Ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian anemia di BPM Yusida Edward Palembang tahun 2017 dengan p value = 0,004 ($\alpha < 0,005$)

Ada hubungan antara paritas dengan kejadian anemia di BPM Yusida Edward Palembang tahun 2017 dengan p value = 0,009

REFERENSI

- Amalia, 2017. *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan ilmu perilaku*, Jakarta, Rineka.
- Arisma, 2015. *Faktor – faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil*, <http://jurnal.lessasaha@gmail.com> diakses tanggal 2 April 2017.
- Atriana, 2015. *kejadian anemia pada ibu hamil di tinjau dari paritas dan status gizi*
- Dinas Kesehatan Propinsi Sumatra Selatan, *Profil kesehatan disumatra selatan*. 2017
- Dinkes Kota Palembang, 2015. *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2015*. Palembang Dinkes Palembang.
- Donsu, 2017. *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta; pustaka Baru press
- Elisabeth, 2015. *Asuhan kebidanan pada kehamilan*. Jakarta: Salembah Medika
- Fadlun, 2015. *Asuhan kebidanan Patologis*. Jakarta: Salembah Medika
- Hidayat, 2015. *Meteorologi penelitian*

kebidanan dan teknik analisa data. Jakarta: salembamedika

- Indrayani 2016. *Kepatuhan Konsumsi tablet Fe folat pada ibu hamil*. Didapatkandari : www.eprints.undip.ac.id. Diakses Tanggal : 20 September 2017.
- Kamidah, 2015. *Analisa Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia Dengan Kepatuhan*
- KemendesRI, (2015). *profil kesehatan Indonesia 2015*. Jakarta : Kemendes
- Manuaba, 2015. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. Jakarta: EGC
- Mengonsumsi Tablet Zat Besi*. Didapatkandari : www.download.portalgaruda.org. Diakses Tanggal : 15 September 2015.
- Mufadilah. 2016. *Asuhan Kebidanan Patologi Kebidanan*. Jakarta: TIM
- Murdilah. 2016. *Hubungan status gizi dengan usia menarche*. STIKES Hang Tuah
- Notoatmodjo, 2014. *Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe*. Surakarta. Didapatkandari [Http://d:/jurnal_fe.pdf](http://d:/jurnal_fe.pdf). Diakses Tanggal : 15 September 2014.
- Nurjana, S.N. 2016. *Asuhan Kebidanan Postpartum Dilengkapi dengan Asuhan Kebidanan Post Secrio Caesarea*. Bandung: PT Refrika Aditama.
- Pantikawati dkk. 2015. *Antenatal care focus*, Jakarta : PT Binapustaka pekanbaru. Skripsi tidak dipublikasikan.
- Prawiroharjo, S., 2015. *Ilmu Kebidanan*, Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo
- Purwandari, 2016. *Studi Kasus Manajemen Asuhan Kebidanan pada Nt.D Dengan Persalinan Normal Tahun 2017*
- Rismalinda, 2017. *Buku ajar asuhan kehamilan*. Jakarta 2015
- Riyanto. 2016. *Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan*. Yogyakarta: Nuhu Medika.
- Saifudin. 2017. *Kepatuhan Konsumsi Tablet FE dalam mencegah Anemi Gizi Besi pada ibu hamil*. Didapatkandari : www.undip.ac.id. Diakses Tanggal : 15 September 2014.
- Sarwono Prawita harja, 2017. *Ilmu kebidanan*. Jakarta; PT. Bina Pustaka

- Saryono. 2010. *Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe*. Didapat dari: [Http://d:/jurnalfe.pdf](http://d:/jurnalfe.pdf). Didapatkan dari Diakses Tanggal : 15 September 2017.
- Setyatama, 2017. *Eary Breaskreeding Intiatin of Posepartum Hemorrhage Evets*. Jurnal Kebidanan Vol.9 No 2.
- Siti. 2016. *Perpanjakan Indonesia*. Jakart: Salembang Empat
- Sugiyono. 2016. *Statistika Untuk Peelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suryai, 2016. *Asuhan Kebidanan*. Yogyakarta
- Varney. 2017. *Buku Ajaran Asuhan Kebidanan*. Edisi 4. Vol 1. Jakarta: EGC
- Vivian, 2014. *Antenatal Care Fokus*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Walyani, 2015. *Asuhan kebidanan pada kehamilan*. Yogyakarta: pustaka Baru
- WHO, 2015 Data Sources and Inclusion Criteria For The Database on Anemia Diakses 25 Juni 2016, dari <http://www.who.int>
- Wikjosastro. 2015 *Hubungan Kepatuhan Ibu hamil dalam mengkonsumsi Tablet FE dengan kadar Hemoglobin (Hb) di Wilayah Puskesmas Ranomut Kota Manado*. Didapat dari : www.undip.ac.id. Diakses Tanggal : 15 September 2017.
- Yuliatin. 2017 *Asi makanan terbaik untuk kesehatan kecerdasan*.
- Yunita dkk, 2017. 2011. *Buku Ajar Asuhan Kehamilan*. Jakarta: TIM